

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa metode kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis dari orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2017). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan nilai secara menyeluruh dan mendalam melalui uraian bentuk kata dan bahasa secara alami konteks alam dengan menggunakan berbagai metode alam (Moleong, 2017).

Oleh karena itu, untuk memperoleh data kualitatif, peneliti harus terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang lengkap dan mendalam. Pilihan metode kualitatif mencakup kemampuan mengkaji, menjelaskan atau menafsirkan suatu kejadian di masyarakat secara alami dan tanpa intervensi pihak luar. Selain itu, fenomena yang diperoleh dapat dideskripsikan dan dianalisis dalam bentuk kata-kata untuk menarik kesimpulan. Melalui metode ini akan kami uraikan lebih detail bagaimana dampak edukasi *parenting* dalam pembentukan karakter anak. Sebab keluarga merupakan salah satu faktor terpenting dalam membentuk dan mengembangkan kepribadian anak. Dengan pendidikan keluarga melalui pendidikan orang tua maka akan tercipta generasi anak yang lebih baik.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Peneliti menggunakan fokus penelitian dengan tujuan adanya fokus peneliti dalam membatasi studi, yang berarti bahwa dengan adanya fokus yang diteliti

akan memunculkan suatu perubahan atau subjek penelitian menjadi lebih terpusat dan terarah. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana pembentukan karakter anak melalui program edukasi *parenting* di Kelurahan Sumelap Kecamatan Tamansari.

3.3.Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Menurut (Moleong, 2017), subjek penelitian sebagai informan adalah mereka yang berperan memberikan informasi tentang situasi dan keadaan di tempat penelitian. Dalam konteks ini yang menjadi subjek penelitian adalah orang tua penerima bantuan PKH yang biasa disebut dengan KPM (Keluarga Penerima Manfaat), karena yang menjadi isu utama penelitian ini tentunya adalah keluarga miskin dan anak dibawah umur 18 tahun. Pertimbangan dalam memilih dan menentukan topik penelitian akan membantu Anda memperoleh data yang benar-benar diperlukan untuk penelitian Anda. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik yang menentukan sumber data sampel dari aspek tertentu. Pertimbangan ini seolah-olah narasumber merupakan pihak yang memfasilitasi penjelajahan peneliti terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2017). Data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari subjek yang diolah secara lisan dan tertulis. Adanya subjek penelitian ini sebagaimana tertulis dalam table berikut:

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Nama	Kode Informan	Status
1	Cecep	C	RT/01 & Peserta KPM PKH
2	Ade Burhanudin	AB	Koordinator Pendamping
3	Fitri Nur Azizah	FN	Peserta KPM PKH
4	Dedeh Rohayati	DR	Peserta KPM PKH
5	Ani Sumarni	AS	Peserta KPM PKH
6	Elas Rosidah	ER	Peserta KPM PKH
7	Ani Nuraisyah	AN	Peserta KPM PKH
8	Nur Aisyah	NA	Peserta KPM PKH

9	Eem Suhaemah	ES	Peserta KPM PKH
10	Nonong	N	Peserta KPM PKH
11	Wulandari	W	Anak dari KPM PKH

(Sumber: Data Pendamping PKH)

3.3.2. Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2013), objek penelitian menggambarkan tentang apa penelitian itu, siapa, di mana, dan kapan dilakukan. Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus suatu penelitian. Penekanannya adalah pada pemecahan masalah dengan menggunakan substansi atau materi yang dipelajari atau teori-teori yang berkaitan, khususnya teori pendidikan orang tua melalui pengembangan karakter anak dari keluarga miskin. Tujuan penelitian ini adalah untuk memfokuskan untuk mengetahui dampak edukasi *parenting* dalam pembentukan karakter anak di Kelurahan Sumerap.

3.4. Sumber Data

Menurut Loflan dan Lofland yang dikutip Moloeng (2016), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah ucapan dan selebihnya tindakan bersifat pelengkap seperti dokumen. Sehubungan dengan itu, pada bagian ini tipe data dibagi menjadi kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, gambar dan statistik. Mengenai permasalahan tersebut, sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

3.4.1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang menyediakan data langsung untuk pengumpulan data, melalui wawancara, observasi atau laporan berupa dokumen informal yang kemudian diolah oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Sumber data utama penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Sumelap. Ada dua kategori yang bisa diwakili, yakni Ketua KPM PKH Desa Sumelap dan Koordinator Kecamatan Tamansari.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari sumber sekunder atau diambil dari dokumen seperti foto kegiatan. Data sekunder penelitian ini berasal dari hasil pencatatan kegiatan P2K2 pada setiap kelompok penerima manfaat PKH

yang dikaitkan dengan pendidikan orang tua melalui pembentukan kepribadian anak.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa pencatatan peristiwa, objek, keterangan atau ciri-ciri suatu atau seluruh lapisan masyarakat. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian (W. Gulo, 2005). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

3.5.1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian. Tujuan data observasi adalah untuk mendeskripsikan dasar penelitian yang dilakukan dalam panel P2K2. Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif, artinya peneliti tidak berpartisipasi secara langsung melainkan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan menarik kesimpulan tentang dampak edukasi *parenting* dalam pembentukan karakter anak di Kecamatan Sumelap. Sedangkan dari segi peralatan yang digunakan, peneliti menggunakan observasi terstruktur karena observasi dirancang secara sistematis, tergantung pada apa yang diamati, kapan dan di mana.

3.5.2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan terjadi antara sumber dan pewawancara. Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dimana pewawancara mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai (Negara, 2015). Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada fasilitator P2K2 dan peserta panel P2K2 khususnya modul *parenting* di kecamatan Tamansari desa Sumelap. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter anak melalui program edukasi *parenting* di desa Sumelap.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa informasi dari dokumen penting instansi, organisasi, dan perseorangan. Selama proses pengumpulan data, penulis mengumpulkan data dengan cara membaca dan meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan

topik penelitian, termasuk membaca dan meneliti dokumen-dokumen yang membahas pembentukan karakter anak melalui program edukasi *parenting*.

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan terkait pelaksanaan pembentukan karakter anak melalui program edukasi *parenting* di Kecamatan Sumelap Kota Tasikmalaya, diolah lebih lanjut untuk memperoleh informasi yang bermakna dan kemudian dianalisis. Analisis data dilakukan secara induktif yaitu dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan terjun ke lapangan. Komponen proses analisis yang penulis perhatikan dalam analisis data adalah:

3.6.1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat seluruh data secara objektif dan sebagai hasil observasi, wawancara, dan dokumen lapangan. Hasil pendataan di Desa Sumelap Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya memuat banyak muatan khususnya kondisi lingkungan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembentukan karakter anak melalui program edukasi *parenting* di Desa Sumelap Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya dikumpulkan dalam satu dan akan disiapkan untuk analisis.

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Seluruh data yang diperoleh peneliti akan dimasukkan ke dalam database dan nantinya akan diolah.

3.7.1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, menyaring elemen-elemen kunci, memusatkan perhatian pada faktor-faktor penting, mencari tema dan pola, serta menghilangkan yang tidak diperlukan dengan cara ini, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan penelitian tambahan jika diperlukan dengan demikian peneliti melakukan reduksi data untuk menganalisis dan mengkoordinasikan data khususnya proses pelaksanaan pembentukan karakter anak melalui program edukasi *parenting* di desa Sumelap kecamatan Tamansari hingga pada kesimpulan akhir ditarik dan diverifikasi. Dalam proses reduksi data ini, peneliti menggunakan catatan lapangan untuk memudahkan menentukan data mana yang diperlukan dan data mana yang perlu dideskripsikan untuk mencapai kesimpulan akhir.

3.7.2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah penulis mereduksi data yang dijadikan bahan laporan. Penulis merangkum hasil data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembentukan karakter anak melalui program edukasi *parenting*, kemudian menyajikan, mengolah dan menganalisis dengan menggunakan konsep-konsep pendidikan keluarga, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif melalui proses analitis dengan menggunakan konsep-konsep tersebut. Penyajian data sebagai kumpulan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dilakukan sedemikian rupa sehingga penyajian data tidak menyimpang dari pokok persoalan.

3.7.3. Menarik kesimpulan atau memverifikasi

Menarik kesimpulan atau memverifikasi adalah upaya untuk menemukan atau memahami makna atau keteraturan pola, alur, atau proposisi penjelas tentang sebab akibat. Penulis melakukan verifikasi setelah selesai penyajian data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dianalisis secara teoritis. Penulis menggunakan hasil verifikasi ini sebagai data akhir yang disajikan, karena telah menjalani analisis kedua, maka kekurangan data pada analisis tahap pertama dapat dilengkapi dengan hasil analisis tahap kedua untuk mendapatkan data penyajian akhir atau kesimpulan yang baik.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dengan target kurang lebih 7 bulan mulai dari November-Mei Tahun 2023-2024. Penelitian diawali melalui proses survei lapangan dengan melakukan pengamatan dan observasi kepada koordinator Kecamatan Tamansari pendamping PKH Kota Tasikmalaya.

Tabel 2 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei
1	Pengamatan da observasi							
2	Penyusunan proposal							
3	Ujian proposal							
4	Pelaksanaan penelitian							
5	Pengolahan data dan analisis data							
6	Ujian komprehensif							
7	Penyusunan skripsi							
8	Seminar hasil							
9	Sidang skripsi							

3.8.2. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kecamatan Tamansari Kelurahan Sumelap Kota Tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai pembentukan karakter anak melalui program edukasi *parenting* di tempat tersebut.